

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai gambaran saturasi pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RSUD Karangasem tahun 2019 dapat disimpulkan:

1. Karakteristik pasien PPOK berdasarkan jenis kelamin dari 32 orang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi 20 orang (62,5%). Sedangkan karakteristik berdasarkan umur yang didapatkan dari 32 orang sebagian besar kelompok umur lebih dari 70 tahun dengan frekuensi 13 orang (40,6%).
2. Gambaran nilai saturasi oksigen pada pasien PPOK dari 32 orang didapatkan hasil menunjukkan bahwa rata-rata dari nilai saturasi oksigen adalah 91,47 dengan nilai median 92,50 sedangkan nilai terendah 79 dan nilai tertinggi 97. Pasien PPOK sebagian besar hipoksemia ringan sebanyak 14 orang dan memiliki persentase yaitu 43,8%.
3. Nilai saturasi oksigen berdasarkan jenis kelamin didapatkan pada laki-laki lebih banyak (40,6%) yang mengalami hipoksemia ringan. Sedangkan dari segi umur, pada kelompok usia >70 tahun lebih banyak (25,0%) yang mengalami hipoksemia ringan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini didapatkan pada pasien PPOK lebih banyak mengalami penurunan saturasi oksigen atau nilai saturasi oksigen berada dibawah rentang

normal. Disarankan kepada perawat untuk segera memberikan oksigen dan selalu memantau saturasi oksigen dan keadaan pasien serta memperhatikan dan menjaga kepatenan jalan nafas agar suplay oksigen ke paru-paru berlangsung secara maksimal dan oksigenasi dapat dipertahankan, sehingga dampak yang ditimbulkan mulai dari sakit, terbatas aktivitas, hingga menurunkan produktivitas sampai risiko kematian dapat dicegah.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya di bidang keperawatan medical bedah mengenai gambaran saturasi oksigen pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian. Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan pemeriksaan saturasi oksigen secara langsung pada pasien sehingga didapatkan data hasil yang lebih akurat agar tercapainya tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.